

BAB V

PENUTUP

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam laporan tahunan terhadap *abnormal return* perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penelitian ini menggunakan variabel independen pengungkapan CSR serta variabel kontrol *Return on Equity* (ROE) dan *Price to Book Value* (PBV). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *abnormal return*.

Pengambilan sampel dilakukan menggunakan metode *purposive sampling* dengan kriteria yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI selama tahun 2008 – 2011 yang menerbitkan *annual report* selama periode pengamatan yaitu dari tahun 2008 sampai tahun 2011. Empat tahun periode pengamatan ini ditemukan 35 perusahaan yang menerbitkan *annual report* secara konsisten dan dari 35 perusahaan tersebut hanya tiga puluh perusahaan yang dijadikan sampel setiap tahunnya sehingga total sebesar 120 sampel. Namun karena adanya data yang *outlier* maka sampel berkurang menjadi 104 sampel.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa:

- a. Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Investor kurang menaruh perhatian terhadap aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan dalam memutuskan untuk berinvestasi. Tinggi rendahnya pengungkapan CSR ternyata tidak dipergunakan investor dalam mempertimbangkan keputusannya dalam berinvestasi. Penelitian ini tidak berhasil mendukung *signalling theory* yang menyatakan bahwa pada dasarnya suatu informasi dimanfaatkan perusahaan untuk memberi sinyal positif maupun negatif. Baik investor maupun perusahaan masih memiliki persepsi yang rendah mengenai CSR. Pada akhirnya, pengungkapan CSR oleh suatu perusahaan tidak menimbulkan reaksi investor, sehingga tidak mempengaruhi *abnormal return*. Penelitian mengindikasikan bahwa pengungkapan CSR dalam *annual report* tidak mencerminkan kondisi serta prospek perusahaan dimasa mendatang, sehingga investor tidak menggunakan pengungkapan CSR dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan motivasi perusahaan dalam mengungkapkan CSR yang telah dilakukan. Selain itu, diharapkan investor juga lebih menyadari pentingnya isu CSR di masa depan, sehingga akan meningkatkan kesadaran perusahaan untuk mengimplementasikan aktivitas CSR dengan memaksimalkan dampak positif serta meminimalkan dampak negatif dari kegiatan tersebut.

- b. Variabel kontrol *Return on Equity* (ROE) berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Adanya ROE yang tinggi, akan menunjukkan bahwa efisiensi manajemen dalam mengelola perusahaan terbilang tinggi, sehingga investor memiliki kepercayaan dan kepastian mengenai prospek perusahaan di masa mendatang. Ketika investor menaruh kepercayaan terhadap prospek perusahaan di masa mendatang, maka investor akan menunjukkan reaksi dengan melakukan investasi pada perusahaan tersebut. Tingginya investasi saham yang dilakukan oleh investor akan membuat harga saham tinggi sehingga menyebabkan *abnormal return*.

- c. Variabel kontrol *Price to Book Value* (PBV) berpengaruh terhadap *abnormal return*.

Informasi PBV suatu perusahaan digunakan oleh investor dalam pengambilan keputusan untuk membeli atau tidak suatu saham perusahaan karena murah atau mahalnya harga saham dapat dilihat dari PBV suatu perusahaan. Oleh karena itu, informasi PBV ini pada akhirnya akan membuat investor beraksi yang tercermin dalam *abnormal return*.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu masih ada keterbatasan-keterbatasan yang disebabkan oleh beberapa hal yaitu:

1. Sampel yang digunakan oleh peneliti adalah hanya perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI, sehingga tidak bisa menggeneralisasi seluruh perusahaan *go public* yang terdaftar di BEI.
2. Nilai *Adjusted R²* yang rendah dari hasil pengujian yang hanya sebesar 5,9 persen dapat diartikan bahwa variabel independen maupun variabel kontrol yang digunakan dalam penelitian ini kurang dapat menjelaskan variabel dependen.
3. Unsur subyektivitas dalam justifikasi pengungkapan CSR, karena tidak ada ketentuan yang dapat dijadikan standar acuan, sehingga justifikasi pengungkapan CSR untuk indikator GRI yang sama dapat berbeda antar setiap peneliti maupun perusahaan. Pada penelitian ini, penentuan pengukuran pengungkapan *corporate social responsibility* didasarkan pada pemahaman peneliti.
4. Sampel perusahaan setiap tahun berturut-turut tidak konsisten setelah dilakukan skringing data *outlier*.

5.3 Saran

Adanya keterbatasan-keterbatasan tersebut, untuk peneliti selanjutnya diharapkan lebih luas dalam mengembangkan serta memperkuat hasil penelitian ini dengan beberapa pertimbangan yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya yaitu:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan mengambil sampel secara keseluruhan dan tidak hanya terbatas pada perusahaan manufaktur serta memperluas periode pengamatan untuk dapat memperoleh data yang lebih lengkap dengan jumlah sampel yang lebih banyak
2. Penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan variabel baru dalam penelitian yang tidak hanya terbatas pada variabel yang sudah digunakan dalam penelitian ini atau penelitian-penelitian sebelumnya yang diperkirakan lebih memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Corporate Social Responsibility*.
3. Penelitian selanjutnya diharapkan menggunakan sampel perusahaan yang konsisten agar didapatkan hasil yang lebih akurat.
4. Pengukuran menggunakan indeks GRI harus terus mengikuti perkembangan yang ada dari organisasi yang terkait dengan CSR.
5. Organisasi atau lembaga yang menjadi standar atau acuan pengungkapan CSR diharapkan memberi penjelasan yang lebih rinci agar tidak ada perbedaan persepsi dalam pemahaman masing-masing item pengungkapan.

DAFTAR RUJUKAN

- Andreas Lako. 2010. *Dekonstruksi CSR dan Reformasi Paradigma Bisnis dan Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- Brammer, Stephen. 2006. "Corporate Social Performance and Stock Return: UK Evidence from Disaggregate Measures". *Financial Management Autumn*.
- Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2007. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas*. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.
- Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup*. Jakarta: Departemen Hukum dan HAM.
- Diana Zuhroh dan I Putu Pande Heri Sukmawati. 2003. "Analisis Pengaruh Luas Pengungkapan Sosial dalam Laporan Tahunan Perusahaan terhadap Reaksi Investor". Simposium Nasional Akuntansi VI Surabaya.
- Eduardus Tandelilin. 2010. *Portofolio dan Investasi: Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: Kanisius.
- Fiori, Giovanni. 2007. "Corporate Social Responsibility and Firms Performance: An Analysis on Italian Listed Companies". In 4th Conference on Performance Measurement Management Control.
- Global Reporting Initiatives. 2000. *Pedoman Laporan Berkelanjutan*. From <https://www.globalreporting.org/reporting/reporting-framework-overview/pages/default.aspx>
- Harjanti Widyastuti. 2002. "Pengaruh Luas Ungkapan Sukarela Dalam Laporan Tahunan Terhadap Earnings Response Coefficient (ERC)". Simposium Nasional Akuntansi V Semarang.
- Henderson, David. 2001. "Misguided Virtue: False Notion of Corporate Social Responsibility". London: The Institute of Economic Affairs
- Imam Ghozali. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ismail Solihin. 2008. *Corporate Social Responsibility: From Charity to Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.

- ISO 26000. *Guidance on Social Responsibility*. From http://www.pmhr.ir/unit/apo/pdf/iso26000/mod_2_iso_26000.pdf
- Jogiyanto. 2009. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*. Yogyakarta: BPFE..
- Kartika Hendra Titisari, dkk. 2010. “*Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Perusahaan*”. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.
- Lely Dahlia. 2010. “*Pengaruh Pengungkapan CSR terhadap Kinerja Perusahaan*”. *Akuntabilitas* Vol.9 No.2 Hlm 240-256.
- Listiana Sri Mulatsih dkk. 2009. “*Analisis Reaksi Pasar Modal terhadap Pengumuman Right Issue di Bursa Efek Jakarta*”. *Wacana* Vol.12 No.4 Hlm 646-661.
- Mamduh M. Hanafi dan Abdul Halim. 2009. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Markoni. 2009. “*Pengaruh Return on Equity, Price to Book Value, dan Price Earning Ratio terhadap Harga Saham pada Perusahaan Asuransi BEI*”. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan* Vol 2 No 2 Juli 2009.
- Megawati Cheng dan Yulius J.C. 2011. “*Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility terhadap Abnormal return*”. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* Vol.13 No.1 Hlm 24-36.
- Meythi dan Mariana Mathilda. 2012. “*Pengaruh Price to Earnings Ratio dan Price to Book Value terhadap Return Saham Indeks LQ45 (Perioda 2007-2009)*”. *Jurnal Akuntansi* Vol. 4, No. 1, Mei 2012.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis: untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Owen, David L. 2005. “*CSR After Enron: A Role For The Academic Accounting Profession?*”. *European Accounting Review* Vol.14 (Issue 2).
- Pek Karin Purnomo. 2012. “*The Influence of Environmental Performance on Financial Performance with Corporate Social Responsibility (CSR) Disclosure as Moderating Variable: Evidence from Listed Companies in Indonesia*”. *Review of Integrative Business and Economics Research* Vol 1 (1) Pp 57-96.
- Scott, William R. 2012. *Financial Accounting Theory*. Sixth Edition Canada: Pearson Prentice Hall.
- Stella. 2009. “*Pengaruh Price to Earning Ratio, Debt to Equity Ratio, Return on*

Asset dan Price to Book Value terhadap Harga Pasar Saham". Jurnal Bisnis dan Akuntansi Vol. 11, No. 2, Agustus 2009.

Supriyanto. 2009. *Metodologi Riset Bisnis*. Jakarta: Indeks.

Tjiptono Darmadji Dan M. H. Fakhruddin. 2001. *Pasar Modal di Indonesia: Pendekatan Tanya Jawab*. Jakarta: Salemba Empat.

World Business Council for Sustainable Development. 1998. "Meeting Changing Expectation: CSR". <http://www.wbcsd.org/work-program/business-role/previous-work/corporate-social-responsibility.aspx>

Yosefa Sayekti dan Ludovicus S. Wondabio. 2008. "Pengaruh CSR Disclosure terhadap Earning Response Coefficient". Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol.8 No.2 Hlm 179-196.

Zahroh Naimah dan Siddharta Utama. 2006. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Pertumbuhan, dan Profitabilitas Perusahaan terhadap Koefisien Respon Laba dan Koefisien Respon Nilai Buku Ekuitas: Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Jakarta". Simposium Nasional Akuntansi IX Padang.